

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

###### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dapat menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi.<sup>34</sup> Pendekatan ini cocok karena bertujuan untuk menggali secara mendalam fenomena bimbingan rohani yang terjadi pada majlis Taklim Baiturrahman, khususnya yang berbasis pada kitab *Nashoihud Diniyah*. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami praktik, makna, dan proses bimbingan rohani yang dilakukan oleh KH. Ahmad Barmawi.

###### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*)<sup>35</sup> yaitu penelitian yang dilakukan dengan ikut serta langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan bimbingan rohani Islam oleh KH Ahmad Barmawi pada majlis Taklim Baiturrahman.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

###### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu KH Ahmad Barmawi dan 5 jamaah majlis Taklim Baiturrahman yaitu 3 laki-laki dan 2 perempuan.

---

<sup>34</sup> M Burhan Bungin, "Metodelogi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif, Surabaya" (Airlangga University Press, 2001).

<sup>35</sup> Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan," *Kencana* 1999, no. December (2006): 1–6.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bimbingan rohani Islam oleh KH Ahmad Barmawi dan faktor pendukung penghambat pada majlis Taklim Baiturrahman.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu pada majlis Taklim Baiturrahman Desa Margasari Hulu Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

## D. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data merupakan kumpulan fakta mengenai suatu fenomena, baik yang berbentuk angka atau bilangan maupun kategori kualitatif, seperti senang dan tidak senang, baik dan buruk, berhasil dan gagal, serta tinggi dan rendah, yang dapat diolah menjadi informasi bermakna. Data kualitatif adalah data yang diklasifikasikan berdasarkan karakteristik atau kualitas objek yang diteliti, misalnya baik, buruk, dan sejenisnya.<sup>36</sup> Data yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yang masing-masing memiliki peran penting dalam proses analisis. Pendekatan pengumpulan data yang digunakan dirancang untuk menjangkau seluruh aspek yang relevan dengan fokus penelitian,

---

<sup>36</sup> Lexy J Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010).

sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara mendalam dan menghasilkan temuan yang valid serta dapat dipercaya (reliabel).<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama (*first hand*). Untuk mendapatkan data primer, maka cara mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah:

a) Cara atau materi penyampaian bimbingan rohani Islam KH Ahmad Barmawi pada majlis Taklim Baiturrahman.

b) Faktor Pendukung bimbingan rohani Islam KH Ahmad Barmawi pada majlis Taklim Baiturrahman.

2) Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari tangan kedua (*second hand*). Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari:

1) Informan merupakan orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yaitu KH Ahmad Barmawi dan jamaah majlis Taklim Baiturrahman.

---

<sup>37</sup> John W Creswell and Cheryl N Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches* (Sage publications, 2016).

- 2) Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip mengenai data tentang gambaran yang berhubungan dengan profil majlis Taklim Baiturrahman dan profil KH Ahmad Barmawi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang masing-masing digunakan untuk menggali data sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik penelitian.<sup>38</sup> Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, disertai dengan keterlibatan peneliti dalam aktivitas yang diamati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi, perilaku, dan pola interaksi yang terjadi di lapangan. Hal tersebut sejalan dengan pandangan James P. Spradley dalam karyanya *Participant Observation*, yang menyatakan bahwa partisipan aktif tidak hanya melakukan apa yang dilakukan oleh orang lain untuk memperoleh penerimaan, tetapi juga

---

<sup>38</sup> Brett M Smith and Andrew C Sparkes, *Routledge Handbook of Qualitative Research in Sport and Exercise* (Routledge London, 2016).

untuk memahami secara lebih utuh aturan-aturan budaya yang melandasi perilaku sosial”.<sup>39</sup> Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti secara langsung semua proses kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh KH Ahmad Barmawi pada majlis Taklim Baiturrahman.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang paling penting dalam penelitian karena wawancara adalah sebuah cara pengumpulan data yang dipakai untuk mencari dan menggali data yang dibutuhkan peneliti.<sup>40</sup> Wawancara dalam penelitian ini mencari data terkait bagaimana proses bimbingan rohani Islam oleh KH Ahmad Barmawi pada majlis Taklim Baiturrahman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan berbagai sumber dokumen. Data yang dihimpun dapat berupa catatan harian, transkrip agenda kegiatan atau program kerja, arsip, serta dokumen lainnya yang relevan. Analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran historis dan kultural yang lebih komprehensif, sekaligus berfungsi sebagai sarana pendukung untuk memperkuat dan memverifikasi temuan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> James P Spradley, *Participant Observation* (Waveland Press, 2016).

<sup>40</sup> Herbert J Rubin and Irene S Rubin, *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data* (sage, 2011).

<sup>41</sup> Glenn A Bowen, “Document Analysis as a Qualitative Research Method,” *Qualitative research journal* 9, no. 2 (2009): 27–40.

Dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan bimbingan rohani Islam oleh KH Ahmad Barmawi pada majlis Taklim Baiturrahman.

#### **b. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Metode ini dikenal dengan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>42</sup> Tahapan-tahapan dalam analisis data penelitian, meliputi:

- a. Menghimpun seluruh data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap ini dikenal sebagai proses pengumpulan data.
- b. Mengorganisasi dan mengelompokkan data yang telah terkumpul berdasarkan jenis serta fokus permasalahannya, sehingga data tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Melakukan penyaringan, pengecekan, dan perbaikan data agar data layak dianalisis dan mudah untuk dideskripsikan. Tahap ini disebut sebagai proses penyuntingan data (editing data).
- d. Penyajian dan interpretasi data, yaitu menguraikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan penelitian, sekaligus melakukan

---

<sup>42</sup> Matthew B Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

penafsiran terhadap data tersebut agar maknanya dapat dipahami secara jelas.

#### **F. Keabsahan Data**

Verifikasi keabsahan data sangat penting dalam penelitian untuk memastikan tanggung Jawab atas keandalan data. Dalam karya ini, penulis menggunakan metode verifikasi keabsahan data yang dikenal sebagai triangulasi.<sup>43</sup> Metodologi triangulasi adalah cara untuk memverifikasi keaslian data dari banyak sumber, metodologi, dan konteks temporal. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan memverifikasi data yang diperoleh dari banyak sumber. penulis mencari data tidak hanya dari para KH. Ahmad Barmawi sebagai informan utama, tetapi juga melakukan wawancara dengan individu atau jamaah yang terlibat aktif dalam majlis taklim Baiturrahman.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini diawali dengan halaman sampul yang memuat judul, logo UIN, nama, NIM, nama universitas, nama fakultas, nama program studi, nama kota dan tahun, serta daftar isi sementara yang menjadi kerangka penelitian skripsi. Pada bagian isi terdiri dari judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir, metode

---

<sup>43</sup> Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif" (2010).

penelitian, dan sistematika penulisan, adapun pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka sementara dan daftar riwayat hidup.